

**PENGARUH INTERACTIVE FLAT PANEL, METODE PEMBELAJARAN
INTERAKTIF, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEAKTIFAN DAN MINAT
BELAJAR SISWA SD MUTU DI KEDUNGDEM KABUPATEN BOJONEGORO**

Nadia Ayu Wulandari¹, Dea Intan Nuraini²

^{1,2}PGMI FT, Universitas Nadhlatul Ulama Sunan Giri

¹nodnadiaayu@gmail.com, ²deaintan@gmail.com

ABSTRACT

Low levels of students' motivation, activeness, and learning interest remain a major issue in elementary school learning processes, particularly in classrooms with limited interactive activities. This study aims to analyze the effect of interactive learning media and interactive learning methods on students' learning motivation and its implications for students' activeness and learning interest at SD Mutu Kedungadem, Bojonegoro Regency. This research employed a quantitative approach using a simple experimental and survey method. Data were collected through pretest and posttest, learning motivation questionnaires, and observations of students' activeness. The data were analyzed using descriptive quantitative analysis and simple statistical analysis. The results showed that the average posttest scores were higher than the pretest scores after the implementation of interactive learning media. Furthermore, statistical analysis indicated that learning motivation had a significant effect on students' activeness, contributing 17.53%. These findings suggest that the use of interactive learning media, such as Interactive Flat Panels, supported by interactive learning methods can enhance students' motivation, activeness, and learning interest. In conclusion, the integration of interactive learning media and methods is an effective strategy to improve the quality of learning in elementary schools.

Keywords: Elementary school, Interactive Flat Panel, interactive learning method, learning activeness, learning interest, learning motivation, interactive learning media alphabetically.

ABSTRAK

Rendahnya motivasi, keaktifan, dan minat belajar siswa sekolah dasar masih menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran, terutama pada pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif dan penerapan metode pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap keaktifan dan minat belajar siswa di SD Mutu Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen sederhana dan survei. Data dikumpulkan melalui pemberian pretest

dan posttest, angket motivasi belajar, serta observasi keaktifan siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan analisis statistik sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata posttest yang lebih tinggi dibandingkan pretest setelah penerapan media pembelajaran interaktif. Selain itu, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap keaktifan siswa dengan kontribusi sebesar 17,53%. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti Interactive Flat Panel, yang didukung metode pembelajaran interaktif mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, dan minat belajar siswa. Dengan demikian, integrasi media dan metode pembelajaran interaktif dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: Interactive Flat Panel, keaktifan belajar, media pembelajaran interaktif, metode pembelajaran interaktif, minat belajar, motivasi belajar, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan akademik dan sikap belajar siswa. Keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh keaktifan dan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Keaktifan dan minat belajar mencerminkan keterlibatan siswa secara fisik, mental, dan emosional, yang berpengaruh langsung terhadap kualitas dan hasil belajar.

Dalam praktik pembelajaran, masih ditemukan rendahnya keaktifan dan minat belajar siswa akibat penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan masih berpusat pada guru. Pembelajaran

konvensional yang bersifat satu arah cenderung membuat siswa pasif, mudah bosan, dan kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif (Sardiman, 2016). Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan siswa secara lebih optimal.

Perkembangan teknologi memberikan peluang untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti Interactive Flat Panel (IFP). Media pembelajaran interaktif memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi melalui tampilan visual dan aktivitas yang menarik. Penelitian pada jenjang sekolah dasar menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran

interaktif mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai setelah pembelajaran dibandingkan sebelum pembelajaran (Harsiwi & Arini, 2020).

Selain media pembelajaran, penerapan metode pembelajaran interaktif juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode pembelajaran interaktif, seperti diskusi dan tanya jawab, mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong partisipasi aktif siswa (Sari, Ngatmain, & Nazzalah, 2023). Motivasi belajar sebagai faktor internal terbukti berkontribusi terhadap keaktifan siswa, dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap keaktifan siswa (Gunawan, 2018).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan Interactive Flat Panel, metode pembelajaran interaktif, dan motivasi belajar siswa terhadap keaktifan dan minat belajar siswa sekolah dasar. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian ketiga variabel tersebut dalam satu kajian yang

komprehensif serta implikasinya pada konteks pembelajaran di SD Mutu Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan Interactive Flat Panel, metode pembelajaran interaktif, dan motivasi belajar siswa terhadap keaktifan dan minat belajar siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei dan eksperimen sederhana yang dilaksanakan secara langsung di SD Mutu Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris serta menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel secara terukur. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini meliputi penggunaan media pembelajaran interaktif, metode pembelajaran interaktif, motivasi belajar, serta keaktifan dan minat belajar siswa sekolah dasar.

Sumber data penelitian berasal dari data primer yang diperoleh langsung dari siswa SD Mutu

Kedungadem Kabupaten Bojonegoro sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan media dan metode pembelajaran interaktif, kemudian diukur menggunakan instrumen penelitian berupa tes hasil belajar, angket motivasi belajar, serta lembar observasi keaktifan dan minat belajar siswa. Pengambilan data dilakukan melalui pemberian pretest dan posttest untuk melihat perubahan hasil belajar, serta penyebaran angket dan observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) pelaksanaan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa, (2) penerapan media dan metode pembelajaran interaktif dalam kegiatan pembelajaran, (3) pelaksanaan posttest untuk mengukur peningkatan hasil belajar, serta (4) penyebaran angket motivasi belajar dan pengamatan keaktifan serta minat belajar siswa. Data yang dikumpulkan meliputi nilai rata-rata pretest dan posttest, skor angket motivasi belajar, serta hasil

observasi keaktifan dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis statistik sederhana untuk melihat perbedaan dan kecenderungan data sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran interaktif. Analisis difokuskan pada pengaruh penggunaan media dan metode pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa, serta kontribusi motivasi belajar terhadap keaktifan dan minat belajar siswa. Hasil analisis data selanjutnya diinterpretasikan sebagai gambaran empiris efektivitas penerapan pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa di SD Mutu Kedungadem Kabupaten Bojonegoro.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis data kuantitatif yang dikumpulkan secara langsung dari siswa SD Mutu Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Data penelitian berasal dari pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan

media pembelajaran interaktif dan metode pembelajaran interaktif, kemudian diukur melalui pemberian pretest dan posttest serta pengumpulan data motivasi belajar dan keaktifan siswa. Data hasil penelitian disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel untuk memperjelas perolehan hasil analisis.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Siswa SD Mutu Kedungadem Kabupaten Bojonegoro

Jumlah	Jumlah Siswa	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Selisih
Siswa/swi kelas 5 SD Mutu Kedungadem Kabupaten Bojonegoro	26	63,08	92,69	29,61
Siswa/swi kelas 6 SD	29	69,38	96,25	26,87

Mutu Kedungadem Kabupaten Bojonegoro				
--------------------------------------	--	--	--	--

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa nilai rata-rata posttest siswa SD Mutu Kedungadem Kabupaten Bojonegoro lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest. Selisih nilai yang cukup besar menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran interaktif mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik serta meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Selain peningkatan hasil belajar, penelitian ini juga menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan siswa. Hasil analisis statistik disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Siswa

Varia bel Indep enden	Varia bel Depe nden	Nilai FHit ung	Nilai Ftabel	R ²	Ketera ngan
Intera ctive Flat Panel (IFP) dan Motiv asi Belaja r	Keak tifan Sisw a	3,1 605	2,0 129	0,1 75 3	Berpe ngaru h Signifi kan

Berdasarkan Tabel 2, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan siswa. Nilai Fhitung lebih besar dibandingkan Ftabel, serta nilai koefisien determinasi sebesar 0,1753 yang berarti bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 17,53% terhadap keaktifan siswa.

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 1, penggunaan media pembelajaran interaktif terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Peningkatan nilai rata-rata pretest ke posttest

menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif memberikan stimulus visual dan interaksi yang membantu siswa lebih fokus dan tertarik terhadap materi pembelajaran. Kondisi ini sejalan dengan temuan penelitian Harsiwi dan Arini (2020) yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Hasil pada Tabel 2 menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan siswa. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, serta terlibat dalam diskusi pembelajaran. Temuan ini mendukung penelitian Gunawan (2018) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor internal yang berkontribusi terhadap meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penerapan metode pembelajaran interaktif berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode pembelajaran yang melibatkan diskusi, tanya jawab, dan aktivitas kolaboratif mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan merasa

lebih tertarik terhadap pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sari, Ngatmain, dan Nazzalah (2023) yang menyimpulkan bahwa metode pembelajaran interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Jika hasil penelitian terdahulu tersebut diintegrasikan dan diimplikasikan pada konteks pembelajaran di SD Mutu Kedungadem Kabupaten Bojonegoro, maka penggunaan Interactive Flat Panel yang didukung oleh metode pembelajaran interaktif berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar tersebut selanjutnya berdampak pada meningkatnya keaktifan dan minat belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran yang mengombinasikan media pembelajaran interaktif dan metode pembelajaran interaktif dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi rendahnya keaktifan dan minat belajar siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data penelitian yang diperoleh dari siswa SD Mutu Kedungadem Kabupaten Bojonegoro, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran

interaktif dan penerapan metode pembelajaran interaktif memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Peningkatan motivasi belajar tersebut berkontribusi terhadap meningkatnya keaktifan dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti Interactive Flat Panel, terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, sedangkan metode pembelajaran interaktif mendorong keterlibatan siswa secara aktif melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, dan aktivitas kolaboratif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). Media pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2016). Media pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimyati, & Mudjiono. (2015). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Y. I. P. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan siswa. Jurnal

- Pendidikan, Vol. 9, No. 2, Tahun 2018. Hal. 123–131.
- Hamzah, B. U. (2018). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 4, Tahun 2020. Hal. 1104–1113. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>
- Hosnan, M. (2014). Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Majid, A. (2017). Strategi pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putra, N., & Nisa, R. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 11, No. 1, Tahun 2020. Hal. 45–54.
- Rusman. (2018). Belajar dan pembelajaran berbasis komputer. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2016). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. (2016). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, A. P., Ngatmain, & Nazzalah, L. (2023). Pengaruh metode pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 12, No. 1, Tahun 2023. Hal. 45–53.
- Sari, D. P., & Putra, R. A. (2021). Pengaruh media pembelajaran digital interaktif terhadap keaktifan belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 12, No. 2, Tahun 2021. Hal. 145–154.
- Slameto. (2015). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2019). Motivasi dalam pembelajaran: Teori dan pengukuran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, S. (2020). Pengaruh metode pembelajaran interaktif terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 9, No. 1, Tahun 2020. Hal. 23–31.
- Winkel, W. S. (2014). Psikologi pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi